

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah menguasai hampir di semua aspek kehidupan. Kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, relevan dan fleksibel membuat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat dengan sangat pesat. Untuk kalangan organisasi ataupun sekelas perusahaan, kehadiran sebuah teknologi yang bisa merealisasikan pemenuhan kebutuhan informasi dengan menggunakan waktu yang seefisien mungkin bukan lagi sebuah pelengkap, tapi merupakan sebuah kebutuhan yang mendasar untuk memperlancar jalannya sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sehingga diharapkan dengan kehadiran teknologi tersebut akan membantu dalam hal pencapaian target dari organisasi atau perusahaan itu sendiri.

Perkembangan teknologi komputerisasi khususnya yang menggunakan teknologi basis data sudah semakin pesat, sejalan dengan hal tersebut kebutuhan akan sebuah aplikasi sistem juga semakin meningkat. Fasilitas yang dimiliki oleh komputer dengan perangkat teknologi penunjangnya memungkinkan dikembangkannya sistem informasi manajemen aset yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya kemudahan dalam mendistribusikan program aplikasi, mudah dan praktis sehingga dapat diakses kapanpun.

Pencapaian tujuan ini juga bergantung pada kinerja SDM baik secara individu maupun kelompok. Kinerja SDM dalam suatu organisasi dan perusahaan ditentukan oleh faktor kualitas SDM yang ada didalam suatu organisasi dan perusahaan tersebut. Pendidikan dan pelatihan yang ada berangkat dari visi, misi dan strategi hingga kemudian berkembang di dalam sebuah organisasi, sistem dan manajemen organisasi itu sendiri. Pendidikan dan pelatihan tersebut, diarahkan untuk mempersiapkan SDM yang baik, professional, berbudaya dan termotivasi serta mampu berkembang.

Adanya penggunaan komputer, suatu data dapat dimanipulasi dengan cepat dan tepat serta dapat dirancang dan diorganisasikan supaya secara otomatis dapat menerima dan menyimpan data, memprosesnya, dan menghasilkan data dibawah pengawasan program yang tersimpan di memori (Jogiyanto, 2005:1).

Penggunaan komputer tidak hanya bisa difungsikan secara sendiri-sendiri, dengan adanya kemajuan di bidang teknologi komunikasi data, sekarang komputer mempunyai pengaruh terhadap perkembangan pengelolaan data, bukan hanya itu, penggunaan komputer juga dapat difungsikan untuk bidang administrasi, tata usaha, pelayanan masyarakat, pengelolaan data elektronik, penggajian, statistik dan sebagainya.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi

dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2012:46).

Menurut peraturan daerah kota Pangkalpinang Nomor 3 Tahun 2014 pasal 1 izin mendirikan bangunan (IMB) adalah perizinan yang diberikan oleh pemerintah kota Pangkalpinang kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis.

Izin mendirikan bangunan termasuk dalam objek retribusi perizinan tertentu yaitu pelayanan perizinan tertentu oleh pemerintah daerah diberikan kepada orang pribadi atau badan dimaksudkan untuk mengatur dan mengawasi atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Pemerintah kota Pangkalpinang dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 membentuk satuan kerja perangkat daerah yang mengurus izin-izin jasa serta pungutan retribusi, yaitu KPPT (kantor pelayanan perizinan tertentu) yang diberikan kewenangan untuk melakukan pungutan retribusi izin mendirikan bangunan.

Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) selama ini dalam pelaporan data Izin Mendirikan Bangunan (IMB) masih menggunakan aplikasi yang sudah tersedia seperti *Microsoft Excel*, dimana data-data yang telah di data terlebih dahulu diketik dalam sebuah file, sehingga proses

pendataan masih dapat dikatakan kurang efektif. Hal ini dikarenakan tidak adanya sistem *database* yang menyimpan semua data yang telah di input. Disamping itu, pendataan dengan menggunakan *microsoft excel* tingkat keamanan data masih kurang terjamin serta proses pengisian data juga terbilang lebih lama. Untuk itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat memudahkan sistem pendataan secara *database* dan menggunakan sistem pendataan yang efektif serta efisien.

Sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan adalah sistem informasi yang dibuat dan ditujukan untuk membantu pemerintah kota dalam hal ini kantor pelayanan perizinan terpadu kota Pangkalpinang untuk mengetahui perkembangan surat ijin membangun bangunan yang sudah diterbitkan. Sistem pelaporan IMB ini dapat menjadi alat kontrol dan evaluasi bagi kantor pelayanan perizinan terpadu dalam pencatatan pemrosesan surat IMB.

Tersedianya aplikasi pelaporan IMB dalam rangka peningkatan penyimpanan dan pencatatan proses IMB yang handal akan memberikan kontribusi nyata guna berjalannya siklus umpan balik pada bagian pelaporan kepada pemerintah kota. Aplikasi pelaporan IMB, khususnya terhadap program dan kegiatan yang dituangkan dalam dokumen perlu dikembangkan agar lebih bermanfaat baik bagi internal pemerintah.

Berdasarkan identifikasi prasurvei yang dilakukan masalah yang dihadapi pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang yaitu sistem pencatatan data IMB yang masih menggunakan sistem

sederhana dan memiliki kelemahan, salah satunya ketersediaan informasi pelaporan IMB yang lambat karena pencatatan data IMB masih sederhana sehingga bagian kasi monitoring, evaluasi dan pengaduan sulit untuk memberikan pelaporan data IMB kepada instansi pemerintah yang membutuhkan.

Penelitian ini difokuskan pada perancangan sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan dengan menggunakan *Microsoft Access 2007*. *Microsoft access* merupakan sistem pengolah data yang sangat populer hingga saat ini, sebab sudah tersedia dalam paket *microsoft office*, seperti *microsoft word*, *excel*, *powerpoint*, dan lainnya. Dengan adanya sistem yang baru akan dapat memberikan keluaran yang cepat dan tepat sehingga laporan-laporan yang dibutuhkan sesuai dengan yang diinginkan untuk proses pengambilan keputusan oleh bagian monev perusahaan tersebut, meminimalisasikan kesalahan catat yang mungkin terjadi pada sistem pencatatan yang sederhana dan juga untuk membantu pemerintah kota dalam mengetahui perkembangan surat ijin membangun bangunan yang sudah diterbitkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menganalisis, merancang dan mendesain sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu, sehingga penelitian ini berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Izin Mendirikan Bangunan Dengan Menggunakan *Microsoft Access* Pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pangkalpinang”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan yang diterapkan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang ?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan menggunakan *Microsoft Access* yang tepat diterapkan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang ?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem yang dirancang hanya membatasi pada sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan. Dalam proses perancangan tersebut peneliti menggunakan metode terapan atau pengembangan sistem, mulai dari tahap perencanaan, analisis, dan desain. Dalam merancang sistem tersebut peneliti menggunakan *Microsoft Access 2007*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan yang ada pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang.
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **1. Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang spesifik kepada pihak-pihak terkait mengenai perancangan sistem informasi.

#### **2. Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan informasi terutama dari sudut pandang sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan yang dirancang pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang. Sistem ini dirancang dalam bentuk electronic data processing untuk mempermudah dalam melakukan akses data, baik itu proses input hingga menghasilkan

output, sehingga perusahaan atau manajemen mendapat informasi yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan.

### **3. Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang untuk dapat memanfaatkan sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan yang dirancang sehingga dapat mempermudah pekerjaan karyawan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian merupakan urutan-urutan tertentu dari unsur-unsur suatu kebetulan, sehingga dengan adanya sistematika tersebut akan jelas tergambar apa yang merupakan garis besar masalah atau objek yang dibahas.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan, yaitu konsep-konsep teoritis yang berdasarkan pada permasalahan yang diambil.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi pelaporan izin mendirikan bangunan pada Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu kota Pangkalpinang secara keseluruhan, mulai dari perencanaan perancangan sistem, analisis sistem berjalan dan analisis sistem yang diusulkan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan studi kasus yang dilaksanakan serta saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.